ABSTRAK

Norlaili. 2018 *Proses Pembelajaran PAI Pada Anak Autis Di SDN Gadang 2 Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs. Humaidy, M. Ag (II) Miftahul Aula Sa'adah, M. Psi, Psikolog

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendidikan agama islam sebagai salah satu pelajaran yang dianggap membosankan dan dinilai tidak menarik dalam proses pembelajaranya dan kurangnya perhatian guru terhadap anak-anak inklusi atau ABK.Fokus masalah dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran PAI pada anak autis di SDN Gadang 2 Banjarmasin. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak autis di SDN Gadang 2 Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* yang di lakukan dengan mengambil lokasi di Sekolah SDNGadang 2 Banjarmasin. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran PAI pada anak autis di SDN Gadang 2 Banjarmasin, sedangkan subjek penelitian ini adalah dua orang guru Pendidikan Agama Islam di SDN Gadang 2 Banjarmasin. Teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumenter. Setelah data terkumpul selanjutnya diproses melalui editing dan klasifikasi data secara diskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa; dalam proses pembelajaran PAI pada anak autis, guru membuat perangkat pembelajaran meliputi RPP, PROMES, PROTA dan silabus. Dalam proses pembelajaran guru juga menyiapkan materi ajar, memilih metode yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik, menyiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Serta melaksanakan evaluasi sesuai dengan kemampuan peserta didik. Dalam proses pembelajaran PAI pada anak autis mempunyai metode khusus, penyampaian materi untuk anak autis lebih ringan dan sedikit, serta adanya toleransi dari guru dan guru pendamping untuk melakukan hal apapun yang mereka inginkan selama hal tersebut tidak mengganggu anak-anak yang lain. Namun, tetap dalam pengawasan guru pendamping.

Adapun faktor-faktor pendukung dalam proses pembelajaran PAI pada anak autis di SDN Gadang 2 Banjarmasin yaitu pemberian layanan terapi untuk anak autis, guru pendamping yang paham dan mengerti bagaimana mengawasi dan mengendalikan anak autis, dalam proses pembelajaran lebih banyak diberi permainan-permainan, agar suasana hati mereka tetap stabil atau dalam keadaan baik.Dan yang terakhir sarana dan prasarana.Sedangkan faktor-faktor penghambat dalam proses pembelajaran PAI pada anak autis di SDN Gadang 2 Banjarmasin yaitu komunikasi dan fokus, suasana hati mereka yang tidak baik Dan terakhirsalah dalam mengkonsumsi makanan contohnya makanan yang manis-manis.